



Training on capacity building for editors in managing OJS-based journals

Nandang Mufti¹, Ahmad Taufiq¹, Arif Hidayat¹, Sunaryono¹, Helmi Muhammad², ST. Ulfawanti Intan Subadra¹

¹ Universitas Negeri Malang, Malang, Indonesia

² Universitas Islam Raden Rahmat, Malang, Indonesia

 nandang.mufti.fmipa@um.ac.id

 <https://doi.org/10.31603/ce.12243>

Abstract

Scientific publication is one of the means of sharing knowledge in the field of education, including learning processes, learning media, and other educational research findings. One of the most commonly used open-source platforms is the Open Journal System (OJS). However, new editors often have very limited knowledge regarding the journal's business processes. This community service activity aims to develop and enhance the competencies of journal editors in managing OJS-based journals. The program was conducted in two stages: the implementation stage, which included training through lectures and discussions, followed by the evaluation stage. The evaluation results indicate that the provided materials and hands-on practice significantly helped improve editors' knowledge of OJS-based journal management. Furthermore, after this training, editors became more proficient in article selection and copyediting processes.

Keywords: Training; Journal editor; Open journal system; Editor capacity

Pelatihan peningkatan kapasitas editor dalam pengelolaan jurnal berbasis OJS

Abstrak

Publikasi ilmiah merupakan salah satu sarana berbagi ilmu pengetahuan di bidang pendidikan, seperti proses pembelajaran, media pembelajaran, dan hasil penelitian pendidikan lainnya. Salah satu open source yang paling umum digunakan adalah open journal system (OJS). Namun demikian, pengetahuan editor baru terkait proses bisnis jurnal masih sangat terbatas. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk mengembangkan dan meningkatkan kompetensi editor dalam mengelola jurnal berbasis OJS. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu tahap pelaksanaan melalui pelatihan dengan metode ceramah dan diskusi, dan dilanjutkan dengan tahap evaluasi. Evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa materi dan praktik langsung sangat membantu dalam meningkatkan pengetahuan editor dalam pengelolaan jurnal berbasis OJS. Bahkan setelah kegiatan ini, editor menjadi lebih paham terkait seleksi artikel dan proses tata letak.

Kata Kunci: Pelatihan; Editor jurnal; Open journal system; Kapasitas editor

Contributions to
SDGs



Article History

Received: 05/09/24

Revised: 18/12/24

Accepted: 25/12/24

1. Pendahuluan

Di era globalisasi pendidikan, setiap negara dituntut untuk memberikan kualitas pendidikan yang terbaik tidak terkecuali Indonesia, sehingga pendidikan negara tersebut dapat diakui oleh berbagai negara (Wahyudi, 2023). Publikasi ilmiah menjadi salah satu tolak ukur dari pendidikan di suatu negara. Negara lain dapat melihat bagaimana perkembangan pendidikan negara melalui publikasi ilmiah (Besselaar & Sandström, 2019; Durieux & Gevenois, 2010; Joshi, 2014). Hal ini dikarenakan publikasi ilmiah menjadi sarana untuk tenaga pendidik mempublikasikan hasil penelitian terutama berkaitan dengan pendidikan. Lebih lanjut, publikasi ilmiah juga sebagai sarana untuk berbagi ilmu mengenai banyak hal seperti pendidikan, proses pembelajaran, media belajar, hasil penelitian dan sebagainya kepada khalayak umum dengan tujuan bisa digunakan dalam masyarakat luas.

Dalam beberapa tahun terakhir, kegiatan publikasi ilmiah banyak dilakukan secara online melalui beberapa jurnal yang dapat diakses kapan pun oleh kalangan umum khususnya akademisi. Beberapa penelitian melaporkan bahwa tenaga pendidik atau peneliti lebih tertarik untuk mempublikasikan artikel mereka pada jurnal yang sudah berbasis *open journal system* (OJS) (Sartika & Permadi, 2020). OJS sendiri merupakan sebuah platform yang dikembangkan oleh *Public Knowledge Project* (PKP) untuk penerbitan jurnal secara elektronik yang bersifat *open source* (Handayani et al., 2019). Ketertarikan ini disebabkan karena artikel yang dimuat dalam jurnal berbasis OJS akan dengan mudah diakses oleh orang lain, mudah terindeks Google Scholar ataupun pengindeks yang lain (Allo & Ahmad, 2020). Selain itu sudah OJS, tenaga pendidik juga akan lebih tertarik pada jurnal yang sudah terakreditasi, karena terkait dengan kenaikan pangkat.

Namun tidak semua jurnal suatu lembaga langsung dapat terakreditasi secara nasional, dikarenakan untuk mendapat akreditasi nasional harus melewati berbagai tahap salah satunya menurut Surat Edaran Dirjen Risbang-DIKTI No. 93/E/SE/XII/2015 tentang Akreditasi Jurnal Ilmiah Secara Elektronik dan menetapkan bahwa akreditasi jurnal ilmiah nasional hanya diperuntukkan bagi jurnal elektronik yang dikelola melalui sistem aplikasi berbasis OJS (Nashihuddin & Aulianto, 2016). Sedangkan diketahui banyak jurnal nasional namun belum berbasis OJS dan belum terakreditasi. Tentunya hal tersebut akan menurunkan minat tenaga pendidik untuk mempublikasikan artikelnya pada jurnal tersebut. Hal ini kemungkinan juga akan dihadapi oleh jurnal baru, seperti Hafshawaty Journal of Science and Education yang dikembangkan oleh SMA Unggulan Hafshawati Zainul Hasan Genggong, Probolinggo. Terbukti pada terbitan pertama, artikel yang terbit hanya berasal dari lingkungan SMA Unggulan Hafshawati Zainul Hasan Genggong. Tentunya hal tersebut akan menjadi masalah dalam pengajuan akreditasi untuk jurnal.

Masalah selanjutnya yang dihadapi oleh pengelola jurnal Hafshawaty Journal of Science and Education adalah ketidaksesuaian topik artikel dengan *scope* dan *focus* yang disediakan, serta banyak artikel yang *submitted* belum sesuai dengan *template*. Sehingga kompetensi pengelola menjadi hal penting dalam terbitan artikel di jurnal tersebut. Akan tetapi, sebagian besar pengelola jurnal merupakan guru aktif SMA Unggulan Hafshawati Zainul Hasan Genggong yang selama ini hanya berkecimpung dalam mengajar dan belum pernah memiliki kompetensi dalam mengelola jurnal. Oleh karena itu, kompetensi pengelola juga perlu ditingkatkan terkait pengelolaan jurnal OJS, seperti

cara *layout* yang baik dan cepat, serta efektif, *review* artikel yang masuk, serta penerimaan artikel. Berdasarkan permasalahan tersebut, pelatihan terkait pengelolaan jurnal berbasis OJS untuk pengelola Hafshawaty Journal of Science and Education dengan basis OJS perlu dilakukan. Oleh karena itu, tim pengabdian melakukan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi pengelola dalam mengelola jurnal. Dengan diadakan kegiatan ini diharapkan pengelolaan jurnal berbasis OJS akan mempermudah tim pengelola untuk menghasilkan jurnal yang berkualitas.

2. Metode

Kegiatan pengabdian ini ditujukan untuk tim pengelola jurnal SMA Unggulan Hafshawati Zainul Hasan Genggong. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan metode pelatihan yang diadakan di SMA Unggulan Hafshawati Zainul Hasan Genggong dan Fisika UM. Kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui 3 tahapan yaitu tahap pendahuluan, pelaksanaan, dan evaluasi.

2.1. Tahap pendahuluan

Kegiatan pengabdian ini diawali dengan mengembangkan jurnal berbasis OJS. Pengembangan jurnal ini dilakukan bersama dengan tim pengelola jurnal SMA Unggulan Hafshawati Zainul Hasan Genggong. Tahap pendahuluan dilakukan pada bulan Maret-April 2024.

2.2. Tahap pelaksanaan pengabdian

Pelaksanaan pengabdian ini diawali dengan pembuatan jurnal berbasis OJS. Tahap kedua yaitu tahap pelaksanaan pelatihan pengelolaan jurnal berbasis OJS dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan praktik secara langsung. Materi yang disampaikan terkait pengelolaan jurnal seperti pemilihan artikel yang bisa di *publish*, *layout*, dan cara menerima atau menolak artikel.

2.3. Tahap evaluasi

Tahap terakhir dalam kegiatan ini adalah tahap evaluasi yang dilakukan menggunakan metode wawancara dengan tim pengelola. Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kepuasan dan pemahaman materi yang disampaikan oleh narasumber, serta masukan dari peserta terkait kegiatan pelatihan.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menjadi salah satu wujud pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi dengan sasaran adalah tim pengelola Hafshawaty Journal of Science and Education. Kegiatan dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi pengelola jurnal terkait sistem pengelolaan jurnal berbasis OJS ini juga menjadi salah satu wujud pelaksanaan kerja sama UM dengan PP Zainul Hasan Genggong.

3.1. Tahap pendahuluan

Pengabdian ini diawali dengan melakukan pendampingan pembuatan website jurnal berbasis OJS. Dalam prosesnya, tim pengelola Hafshawaty Journal of Science and Education bersama tim pengabdian yaitu Ahmad Taufiq yang didampingi oleh Eko Pramudya Laksana, S.Pd melakukan pengembangan jurnal berbasis OJS yang dilakukan secara *hybrid*. Dari tahap ini, jurnal berbasis OJS telah berhasil dikembangkan dan

diluncurkan pada 3 Maret 2024 dan diberi nama Hafshawaty Journal of Science and Education (**Gambar 1**). Hafshawaty Journal of Science and Education menjadi salah satu jurnal yang berhasil dikembangkan oleh SMA. Jurnal dengan halaman <https://journal.smaunggulan.sch.id/index.php/hjse/issue/view/1> memiliki *scope science* dan *education*. Untuk topik *science*, jurnal ini mencakup materi di bidang ilmu fisika, biologi, kimia, astronomi, geologi, lingkungan, energi, kesehatan, matematika, dan beberapa yang lain. Sedangkan topik untuk bidang *education* meliputi perkembangan kurikulum, *assessment*, pembelajaran, pendidikan dan identitas guru, media pembelajaran, dan topik lain terkait pendidikan.



Gambar 1. Halaman Hafshawaty Journal of Science and Education

3.2. Tahap pelaksanaan pengabdian

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian diawali dengan melaksanakan perencanaan kegiatan pelatihan melalui kegiatan *forum grup discussion* (FGD). Kegiatan yang dilaksanakan pada tanggal 20 Mei 2024 di Gedung B22, Fisika FMIPA UM yang dipimpin langsung oleh Prof. Dr. Nandang Mufti, M.T., (**Gambar 2**). Dalam kesempatan ini, tim pengelola Hafshawaty Journal of Science and Education menyampaikan beberapa permasalahan yang dihadapi selama pengelolaan jurnal seperti ketidaksesuaian topik artikel dengan *scope* yang disediakan serta ketidaksesuaian template artikel yang terkumpul pada sistem. Tim pengelola juga menyampaikan tim pengelola juga mengalami kesulitan dalam memahami aplikasi jurnal OJS. Dari hasil FGD, tim pengelola dan tim pengabdian telah berhasil merencanakan kegiatan pelatihan dengan rincian kegiatan pelatihan.



Gambar 2. Kegiatan FGD

Selanjutnya, kegiatan pelaksanaan inti dari PKM yaitu kegiatan pelatihan telah dilaksanakan pada 20 Juli 2024 di Gedung Cantik.com. Kegiatan ini mengusung tema “Pelatihan pengelolaan jurnal ilmiah” menghadirkan tiga narasumber yang berkompeten di bidang pengelolaan jurnal yaitu Prof. Dr. Ahmad Taufiq, M.Si., Nurul Hidayat, Ph.D, serta Eko Pramudya Laksana, S.Pd. Kegiatan pengabdian diawali dengan sambutan dari perwakilan tim pengabdian yaitu Prof. Dr. Ahmad Taufiq, M.Si. Dalam sesi ini, beliau menyampaikan bahwa Hafshawaty Journal of Science and Education merupakan jurnal pertama yang berhasil dikembangkan oleh sekolah tingkat menengah atas. Walaupun demikian masih banyak yang perlu ditingkatkan dalam terbitan berikutnya guna peningkatan kualitas jurnal. Oleh karena itu, dengan diadakannya pelatihan ini, beliau berharap banyak ilmu yang diserap oleh tim pengelola sehingga kompetensi tim pengelola dalam mengelola Hafshawaty Journal of Science and Education meningkat.

Kegiatan berikutnya adalah materi 1 yang diisi oleh Nurul Hidayat, Ph.D dengan materi strategi pengelolaan jurnal ilmiah (**Gambar 3**). Pada sesi ini, beliau menjelaskan bagaimana kriteria artikel yang baik untuk di *publish*, seperti kualitas konten (Mack, 2014; Matarese, 2010; Rostami et al., 2011), struktur (Bol & Hacker, 2014; Haviana & Subroto, 2019), dampak (García & Fernández, 2022; Sandesh & Wahrekar, 2017), dan standar etik (Cooke et al., 2021; Drozd & Ladomery, 2024; Kambhampati & Maini, 2023; Peh & Ng, 2010). Selain itu, beliau juga membagikan trik dan tips kepada pengelola jurnal terutama tim editor terkait kelayakan artikel yang untuk diterima pada jurnal yang dikelola, dimana hal pertama yang dilakukan adalah mengecek administrasinya seperti apa sudah sesuai dengan *template* dan gaya selingkung yang digunakan. Selanjutnya, melihat kelayakan tulisan dan *scope* artikel sesuai atau tidak dengan jurnal yang editor kelola. Kegiatan PKM dilanjutkan dengan materi kedua yang diisi oleh salah satu tim publikasi ilmiah TPP UM pengelola jurnal milik UM yaitu Eko Pramudya Laksana, S.Pd., (**Gambar 3**). Pada sesi ini, beliau memberikan materi terkait cara yang tepat dan efektif dalam *me-layout* sebuah artikel. Selama proses pelatihan berlangsung, peserta sangat antusias dalam mengikuti dan menyimak materi yang disampaikan. Pelatihan ini juga berjalan dua arah, dimana selain pemateri yang berbicara, peserta juga tidak segan untuk bertanya.



Gambar 3. Sesi materi oleh Nurul Hidayati (kiri) dan Eko Pramudya Laksana (kanan)

3.3. Tahap evaluasi pengabdian

Setelah diadakan kegiatan pelatihan, pada tanggal 05 Agustus 2024 tim pengabdian melakukan monitoring dan wawancara kepada beberapa perwakilan tim pengelola

Hafshawaty Journal of Science and Education sebagai bahan evaluasi kegiatan (Gambar 4). Perwakilan tim pengelola yaitu Tsaniyatur Rizqi menyampaikan jika dari kegiatan yang telah dilakukan sebelumnya memberikan dampak yang baik pada tim pengelola jurnal, dimana setelah adanya pelatihan tersebut tim pengelola dapat memilih jurnal yang bisa diproses untuk publish di Hafshawaty Journal of Science and Education. Materi yang disampaikan sangat mudah dipahami dan pada saat itu langsung dipraktikkan dengan pendampingan dari narasumber yang berpengalaman. Selain itu, tim pengelola juga dengan cepat dan efisien untuk melakukan *layout* artikel. Beliau juga menambahkan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat dan mendukung tim pengelola dalam melakukan pengelolaan jurnal dengan memanfaatkan sistem OJS. Akan tetapi mitra masih mengharapkan adanya kegiatan seperti ini yang dilakukan secara berkala, serta mengharapkan tim pengabdian tetap melakukan monitoring secara berkala untuk mendampingi pengelolaan Hafshawaty Journal of Science and Education.



Gambar 4. Kegiatan monitoring dan wawancara

4. Kesimpulan

Pelatihan pengelolaan jurnal dengan sasaran tim pengelola Hafshawaty Journal of Science and Education telah diselenggarakan pada tanggal 20 Juli 2024 di Gedung Cantik.com SMA Unggulan Hafshawati Zainul Hasan Genggong. Pelatihan ini merupakan bagian dari perwujudan tri dharma perguruan tinggi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa materi yang disampaikan sangat mudah dipahami oleh peserta dan sangat bermanfaat untuk tim pengelola dalam pengelolaan artikel yang sudah masuk pada Hafshawaty Journal of Science and Education.

Kontribusi Penulis

Pelaksana kegiatan: NM, AT, ST; Penyiapan artikel: AT, AH, ST, SN, NM; Penyajian hasil pengabdian: ST, NM, AT

Konflik kepentingan

Seluruh penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan finansial atau non-finansial yang terkait dengan artikel ini.

Pendanaan

Kegiatan pengabdian ini didanai oleh Universitas Negeri Malang melalui skema Program Kemitraan Masyarakat (PKM) Tahun 2024 dengan nomor kontrak 4.4.1170/UN32.14.1/PM/2024.

Daftar Pustaka

- Allo, K. P., & Ahmad, L. O. I. (2020). Google Scholar Metrics, Pengaruhnya pada Jurnal Ilmiah. *Khizanah Al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan*, 8(1), 91. <https://doi.org/10.24252/kah.v8i1a10>
- Besselaar, P. van den, & Sandström, U. (2019). Measuring Researcher Independence using Bibliometric Data: A Proposal for A New Performance Indicator. *PLOS ONE*, 14(3), e0202712. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0202712>
- Bol, L., & Hacker, D. J. (2014). Publishing in High Quality Journals: Perspectives from Overworked and Unpaid Reviewers. *Journal of Computing in Higher Education*, 26(1), 39–53. <https://doi.org/10.1007/s12528-013-9073-7>
- Cooke, S. J., Young, N., Donaldson, M. R., Nyboer, E. A., Roche, D. G., Madliger, C. L., Lennox, R. J., Chapman, J. M., Faulkes, Z., & Bennett, J. R. (2021). Ten Strategies for Avoiding and Overcoming Authorship Conflicts in Academic Publishing. *FACETS*, 6, 1753–1770. <https://doi.org/10.1139/facets-2021-0103>
- Drozdz, J. A., & Ladomery, M. R. (2024). The Peer Review Process: Past, Present, and Future. *British Journal of Biomedical Science*, 81, 12054. <https://doi.org/10.3389/bjbs.2024.12054>
- Durieux, V., & Gevenois, P. A. (2010). Bibliometric Indicators: Quality Measurements of Scientific Publication. *Radiology*, 255(2), 342–351. <https://doi.org/10.1148/radiol.09090626>
- García, A. M., & Fernández, E. (2022). How to Write and Publish Scientific Articles (and III). Arrival in Port: Journal selection, Manuscript Submission, Editorial Process, and Ethical Issues. *Medicina Paliativa*, 28(4), 261–267. <https://doi.org/10.20986/medpal.2022.1311/2022>
- Handayani, I., Febriyanto, E., & Shofwatullah, M. (2019). Pengembangan Sistem Pengelolaan E-Journal Berbasis Open Journal System (OJS) 2.4. 8 ke Versi 3.1. 0.1. *Sisfotenika*, 9(1). <https://doi.org/10.30700/jst.v9i1.422>
- Haviana, S. F. C., & Subroto, I. M. I. (2019). Obtaining Reference's Topic Congruity in Indonesian Publications using Machine Learning Approach. 2019 6th International Conference on Electrical Engineering, Computer Science and Informatics (EECSI), 428–431. <https://doi.org/10.23919/EECSI48112.2019.8976985>
- Joshi, M. A. (2014). Bibliometric Indicators for Evaluating the Quality of Scientific Publications. *The Journal of Contemporary Dental Practice*, 15(2), 258–262. <https://doi.org/10.5005/jp-journals-10024-1525>
- Kambhampati, S. B. S., & Maini, L. (2023). Authorship in Scientific Manuscripts. *Indian Journal of Orthopaedics*, 57(6), 783–788. <https://doi.org/10.1007/s43465-023-00896-5>
- Mack, C. (2014). How to Write a Good Scientific Paper: Significance. *Journal of Micro/Nanolithography, MEMS, and MOEMS*, 13(2), 020101. <https://doi.org/10.1117/1.JMM.13.2.020101>

- Matarese, V. (2010). Emerging Concepts in High-Impact Publishing: Insights from the First Brazilian Colloquium on High Impact Research and Publishing. *Annali Dell'Istituto Superiore Di Sanita*, 46(4), 451–455.
- Nashihuddin, W., & Aulianto, D. R. (2016). Pengelolaan Terbitan Berkala Ilmiah Sesuai Ketentuan Akreditasi: Upaya Menuju Jurnal Trakreditasi Dan Bereputasi Internasional. *Jurnal Pustakawan Indonesia*, 15. <https://doi.org/10.13140/RG.2.1.1500.3927>
- Peh, W. C. G., & Ng, K. H. (2010). Conflict-of-Interest, Copyright and Other Declarations. *Singapore Medical Journal*, 51(11), 844–847. <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-78650052865&partnerID=40&md5=673d9bfcaa4031ad6df94422ec7df422>
- Rostami, K., Khadjooi, K., Abasaheed-Elhag, R., & Ishag, S. (2011). How to evaluate a manuscript for publication? *Gastroenterology and Hepatology from Bed to Bench*, 4(2), 58–62. <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-79952855514&partnerID=40&md5=788108d05320023b10ef56e7a3252926>
- Sandesh, N., & Wahrekar, S. (2017). Choosing the Scientific Journal for Publishing Research Work: Perceptions of Medical and Dental Researchers. *Medicine and Pharmacy Reports*, 90(2), 196–202. <https://doi.org/10.15386/cjmed-704>
- Sartika, D., & Permadi, R. N. (2020). Pemanfaatan open access Jurnal Borneo Administrator melalui pengukuran kepuasan pembaca di Lembaga Administrasi Negara. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 8(2), 191. <https://doi.org/10.24198/jkip.v8i2.26448>
- Wahyudi, E. (2023). Optimalisasi Hasil Pengabdian Dosen Melalui Pembuatan Jurnal Abdimas Berbasis Open Journal System (OJS) di IPDN Kampus NTB. *Explore*, 13(2). <https://doi.org/10.35200/explore.v13i2.703>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)